BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Industri food and beverage merupakan jenis bisnis perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan penjualan makanan dan minuman yang termasuk salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di BEI yang memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Salah satu indikator dalam menilai kemampuan perusahaan malalui analisis fundamental dengan menilai rasio profitabilitas yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini, salah satu indikator profitabilitas yang yang dipertimbangkan adalah gross profit margin. Tujuan dari penelitian ini ialah mengevaluasi pengaruh dari current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap margin laba kotor pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEIselama periode tahun 2018 hingga 2021. Analisis dilakukan dengan serangkaian pengujian statistik menggunakan Eviews 12 melalui analisis regresi data panel, diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Current Ratio (X₁) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap gross profit margin (Y) pada perusahaan food and beverage. Hal ini mencerminkan nilai current ratio mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan gross profit margin perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hipotesis Penelitian.
- 2. Total Asset TurnOver (X₂) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap gross profit margin (Y) pada perusahaan food and beverage. Hal ini mencerminkan nilai total asset turnover mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan gross profit margin perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hipotesis Penelitian.
- **3.** Debt to Equity Ratio (X₃) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap gross profit margin (Y) pada perusahaan food and beverage. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis Penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat diberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan saran agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain di luar dari model penelitian ini. Serta menggunakan analisis penelitian yang berbeda dari penelitian ini, dengan tujuan agar hasil yang diperoleh lebih generalisasi. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan untuk melakukan penelitian dengan menganalisis sektor industri selain food and beverage agar dapat menunjukan gambaran yang lebih luas terhadap penelitian yang berkaitan dengan *Gross Profit Margin*.

5.2.2 Bagi Investor

Investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di salah satu industri perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan menjadikan hasil penelitian sebagai tolak ukur perusahaan dalam mencapai profitabilitas dan juga pemanfaatan aset serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya. Sehingga faktor yang terdapat di dalam penelitian menjadi acuan investor dalam menilai kinerja perusahaan dan mempertimbangkan sebelum melakukan investasi.

5.2.3 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memperhatikan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *Gross Profit Margin* dari tahun ke tahun. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian bisa menjadi tolak ukur investor dalam hal mempertimbangkan penanaman modalnya. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan kinerja keuangan terutama dalam menghasilkan profitabilitas dan tolak ukur penggunaan aset yang efektif dan efisien. Sehingga dapat diambil keputusan yang optimal dalam hal tindakan yang diambil perusahaan kedepannya.